

**LAPORAN REALISASI**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)**  
**TAHUN 2025**  
**DANA PENSIUN JASA RAHARJA**



## I. RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini menyajikan realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Dana Pensiun Jasa Raharja (DPJR) untuk periode tahunan 2025, sebagai tahun pertama implementasi RAKB 2025–2030. Seluruh program yang ditetapkan untuk jangka pendek (1 tahun) telah terlaksana dengan baik.

### 1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, DPJR telah berhasil merealisasikan seluruh 3 (tiga) program RAKB jangka pendek (1 tahun) secara penuh. Di sisi program jangka panjang (2025–2030), tahap awal untuk 2 (dua) program telah dilaksanakan sesuai jadwal. Berikut adalah ringkasan pencapaian:

No.	Program	Target	Realisasi	Status
1	Melaksanakan kampanye <i>Go Green</i> di lingkungan kantor.	Jan–Des 2025	Jan–Des 2025	Terlaksana Penuh
2	Melaksanakan program penghematan energi di lingkungan kantor.	Jan–Des 2025	Jan–Des 2025	Terlaksana Penuh
3	Mengadakan pelatihan dan Edukasi Lingkungan Berkelanjutan.	Jan–Des 2025	Jan–Des 2025	Terlaksana Penuh
4	Penyesuaian pedoman dan SOP investasi mengikuti rencana aksi keuangan berkelanjutan.	2025–2026	2025 (tahap awal)	On Track
5	Memperluas portofolio investasi yang mendukung “ <i>Go Green</i> ”.	2025–2030	2025 (tahap awal)	On Track
6	Bekerja sama dengan PT Aru Raharja sebagai pengelola Gedung untuk menciptakan <i>green office</i> .	2025–2030	2025 (tahap awal)	On Track

### 2. Visi dan Misi

#### Visi

Menjadikan Dana Pensiun yang terpercaya dalam mewujudkan kesejahteraan peserta melalui investasi berkelanjutan.

#### Misi

- Mengoptimalkan hasil investasi dengan pendekatan berkelanjutan yang memperhatikan risiko dan peluang dari perspektif ESG.

- Menjaga kesejahteraan peserta melalui transparansi pengelolaan dana dan jaminan keamanan finansial di masa pensiun.
- Profesional dalam pengelolaan investasi berkelanjutan.

### 3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dana Pensiun Jasa Raharja menyadari bahwa keuangan berkelanjutan bukan hanya strategi, melainkan tanggung jawab moral untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan kepedulian yang besar terhadap keberlanjutan lingkungan.

### 4. Program dan Target Waktu Pelaksanaan

Program RAKB DPJR terbagi atas program jangka pendek (1 tahun, 2025) dan jangka panjang (5 tahun, 2025–2030).

No.	Rencana Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Target Waktu
1	Melaksanakan kampanye Go Green di lingkungan kantor.	Seluruh karyawan Dana Pensiun Jasa Raharja berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut dan terbiasa dalam perilaku ramah lingkungan.	Jan–Des 2025
2	Melaksanakan program penghematan energi di lingkungan kantor.	Meningkatnya kesadaran karyawan mengenai pentingnya efisiensi energi.	Jan–Des 2025
3	Mengadakan pelatihan dan Edukasi Lingkungan Berkelanjutan.	Tercapainya praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	Jan–Des 2025
4	Penyesuaian pedoman dan SOP investasi mengikuti rencana aksi keuangan berkelanjutan.	Telah dilakukan penyesuaian pedoman dan SOP Investasi.	2025–2026
5	Memperluas portofolio investasi yang mendukung "Go Green".	Meningkatnya portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.	2025–2030
6	Bekerja sama dengan PT Aru Raharja sebagai pengelola Gedung untuk menciptakan green office.	Terciptanya lingkungan kerja yang ramah lingkungan serta mendukung inisiatif kantor hijau dalam operasional sehari-hari.	2025–2030

## 5. Alokasi Sumber Daya

- Dana: Dana Pensiun Jasa Raharja mengalokasikan dana khusus untuk mengadakan pelatihan terkait dengan keuangan berkelanjutan.
- Sumber Daya Manusia: Tim khusus Penanggung Jawab dalam keuangan berkelanjutan akan dibentuk untuk mengawasi implementasi RAKB. Selain itu, program pelatihan akan disediakan untuk meningkatkan pengetahuan terkait investasi berkelanjutan.
- Mitra Kerja Sama: Dana Pensiun Jasa Raharja bekerja sama dengan PT Aru Raharja dalam pengelolaan Gedung yang bertujuan untuk *Green Office*.

## 6. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program

No.	Penanggung Jawab	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Pengurus	Memberikan arahan RAKB.
2	Kepala Urusan	Megawasi pelaksanaan RAKB
3	Tim Kerja	Melaksanakan/implementasi RAKB

## II. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Laporan Realisasi RAKB Tahun 2025 disusun berdasarkan mekanisme pelaporan yang telah ditetapkan dalam RAKB 2025–2030 DPJR. Berikut adalah keterangan mengenai proses penyusunan laporan ini.

### 1. Rujukan Penyusunan

- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan – BAB XVII Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).
- RAKB Dana Pensiun Jasa Raharja Tahun 2025–2030 yang telah disahkan pada tanggal 19 November 2024.

### 2. Keterlibatan Pihak dalam Penyusunan Laporan

Laporan Realisasi RAKB 2025 disusun dengan melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

- Tim kerja khusus yang dibentuk oleh Pengurus, bertugas mengumpulkan data realisasi dan menyusun narasi pencapaian dari seluruh program.
- Kepala Urusan yang membawahi dalam penyusunan Laporan RAKB.

### 3. Proses Penyusunan

No.	Tahapan Penyusunan Laporan
1	Pengumpulan data realisasi kegiatan dari seluruh penanggung jawab program.
2	Verifikasi data realisasi oleh tim kerja khusus untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi.
3	Pembahasan hasil realisasi dalam rapat tim kerja pada akhir periode pelaporan.
4	Penyusunan draft Laporan Realisasi RAKB 2025 oleh tim kerja.
5	Review dan persetujuan draft laporan oleh Kepala Urusan terkait.
6	Finalisasi laporan dan persetujuan Pengurus.

### III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Berikut diuraikan faktor-faktor penentu yang menjadi dasar pelaksanaan dan evaluasi RAKB 2025, dikaitkan dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta analisis kekuatan dan kelemahan yang ditemukan selama implementasi tahun 2025.

#### 1. Rencana Strategis Bisnis

Seluruh program RAKB 2025 telah selaras dengan program RAKB Dana Pensiun Jasa Raharja. Implementasi RAKB 2025 berjalan lancar karena mendapat dukungan penuh dari Pengurus sebagai bagian dari arah strategis.

Sebagai tahun pertama implementasi, beberapa indikator strategis masih dalam tahap perumusan sehingga belum dapat diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam proses pengambilan keputusan.

#### 2. Kapasitas Organisasi

DPJR memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik antara Pengurus, Kepala Urusan, dan Tim Kerja. Tim kerja khusus RAKB yang dibentuk oleh Pengurus telah berfungsi efektif sepanjang 2025 dalam mengoordinasikan seluruh program lintas bidang.

Dengan jumlah SDM yang terbatas, beban kerja tim kerja RAKB cukup tinggi mengingat karyawan yang sama menjalankan fungsi operasional rutin sekaligus tugas-tugas terkait RAKB. Meskipun demikian, seluruh program 2025 berhasil dilaksanakan tanpa hambatan berarti. Ke depan, DPJR berencana mengembangkan kompetensi ESG secara lebih terstruktur melalui program pelatihan yang direncanakan pada tahun 2026.

#### 3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Kondisi keuangan DPJR pada tahun 2025 berada dalam kondisi baik. Total Relalisasi Aset Neto mencapai Rp1.890.243.363.344. Kondisi keuangan yang sehat ini memungkinkan DPJR untuk mengalokasikan sumber daya yang memadai bagi pelaksanaan program RAKB.

#### 4. Kerja Sama dengan Pihak Eksternal

Kerja sama dengan PT Aru Raharja sebagai pengelola gedung berjalan dengan baik sepanjang tahun 2025 dan telah menghasilkan sejumlah implementasi nyata, antara lain program hemat energi bersama dan kampanye pengurangan sampah plastik di area

gedung. Kolaborasi ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan konsep *green office* di lingkungan kerja DPJR.

Kerja sama dengan pihak eksternal saat ini masih terfokus pada aspek operasional lingkungan kantor. Ke depan, DPJR akan memperluas jejaring kerja sama ke ranah investasi, termasuk koordinasi dengan manajer investasi yang memiliki keahlian di bidang ESG, sejalan dengan rencana perluasan portofolio *go green* yang akan dimulai pada tahun 2026.

## **5. Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi internal yang diterapkan sepanjang 2025, melalui kegiatan sosialisasi berkala serta pelaporan progres rutin dalam rapat tim kerja, terbukti efektif dalam membangun *awareness* karyawan terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan. Tingkat partisipasi karyawan yang mencapai 100% dalam seluruh kegiatan sosialisasi mencerminkan keberhasilan pendekatan komunikasi yang dipilih.

## **6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi**

Sistem pelaporan internal yang berjalan melalui rapat tim kerja terbukti efektif dalam memantau progres seluruh program secara konsisten. Prinsip *four eyes principles* yang diterapkan memastikan akurasi dan objektivitas pelaporan. Seluruh deviasi yang terjadi dapat teridentifikasi dan dimitigasi dengan cepat.

## **7. Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan pemerintah melalui UU No. 4 Tahun 2023 dan POJK No. 51/2017 memberikan landasan hukum yang kuat dan arah yang jelas bagi implementasi keuangan berkelanjutan di DPJR.

## IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Berikut adalah uraian realisasi seluruh program RAKB yang telah dilaksanakan selama tahun 2025, beserta evaluasi dan rencana ke depan untuk masing-masing program.

### 1. Rencana Kegiatan Tahun 2025

#### Program Pertama: Kampanye 'Go Green' di Lingkungan Kantor

##### a. Dasar Pemikiran

Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi jejak ekologis kantor. Melalui perubahan perilaku sehari-hari, diharapkan karyawan dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan efisiensi penggunaan sumber daya.

##### b. Realisasi Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Realisasi	Penanggung Jawab
1	Mengadakan sosialisasi lingkungan bagi karyawan	Januari	Desember 2025	100% karyawan hadir	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria
2	Pemasangan poster pengurangan plastik di area kantor	Januari	Desember 2025	6 titik terpasang di seluruh area	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria
3	Mempromosikan penggunaan botol dan peralatan makan ramah lingkungan	Januari	Desember 2025	100% karyawan menggunakan tumbler	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria
4	Mengurangi penggunaan kertas	Januari	Desember 2025	Pembelian kertas berkurang	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria
5	Menyediakan tempat pemilahan sampah di kantor	Januari	Desember 2025	2 unit terpasang di area pantry	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria

### c. Sumber Daya yang Digunakan

- Sumber Dana: Biaya Operasional Dana Pensiun.
- Sumber Daya Manusia: Seluruh insan DPJR berpartisipasi aktif dalam program ini.
- Mitra Kerja Sama: bidang-bidang lain yang terkait turut mendukung pelaksanaan program.

### d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Update progres Kampanye *Go Green* disampaikan secara rutin dalam rapat tim kerja. Pemantauan dilakukan dengan memverifikasi tingkat kehadiran dalam sosialisasi, jumlah titik pemasangan poster, dan data pembelian kertas periode sebelumnya. Seluruh kegiatan terlaksana sesuai jadwal.

### e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan utama yang dihadapi adalah mempertahankan konsistensi perilaku ramah lingkungan karyawan di luar momen sosialisasi formal. Sebagai tindak lanjut, DPJR akan memperkuat kampanye melalui pengingat berkala dan menjadikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari budaya kerja sehari-hari.

## Program Kedua: Program Hemat Energi di Kantor

### a. Dasar Pemikiran

Program ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi di kantor, mengoptimalkan penggunaan peralatan hemat energi, dan meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya efisiensi energi untuk mendukung pelestarian lingkungan.

### b. Realisasi Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Realisasi	Penanggung Jawab
1	Mengadakan sosialisasi lingkungan bagi karyawan	Januari	Desember 2025	2 sesi – seluruh karyawan hadir	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria
2	Pemasangan poster untuk mematikan lampu yang tidak digunakan	Januari	Desember 2025	6 titik terpasang di area kantor DPJR & pantry	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria
3	Mengganti perangkat dengan yang lebih hemat energi	Januari	Desember 2025	1 dari 3 unit terganti	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria

### c. Sumber Daya yang Digunakan

- Sumber Dana: Biaya Operasional Dana Pensiun.
- Sumber Daya Manusia: Seluruh insan DPJR berpartisipasi aktif dalam program ini.
- Mitra Kerja Sama: bidang-bidang lain yang terkait turut mendukung pelaksanaan program.

### d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pemantauan realisasi program hemat energi di kantor dilakukan melalui laporan yang disampaikan secara rutin dalam rapat tim kerja.

### e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan yang dihadapi pada program ini adalah perlunya konsistensi karyawan dalam menerapkan kebiasaan hemat energi secara mandiri, terutama dalam hal mematikan peralatan listrik yang tidak sedang digunakan. Sebagai tindak lanjut, DPJR akan memperkuat sosialisasi dan menjadikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari budaya kerja sehari-hari.

## Program Ketiga: Pelatihan dan Edukasi Lingkungan Berkelanjutan

### a. Dasar Pemikiran

Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan mengadopsi praktik ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari di kantor. Edukasi ini bertujuan untuk menciptakan budaya kerja yang peduli lingkungan dan berkelanjutan.

### b. Realisasi Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Realisasi	Penanggung Jawab
1	Mengadakan pelatihan dasar tentang pengelolaan lingkungan kantor	Januari	Desember 2025	2 sesi – seluruh karyawan hadir	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria
2	Workshop tentang pengelolaan sampah dan daur ulang	Januari	Desember 2025	1 sesi – seluruh karyawan hadir	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria
3	Program penanaman pohon di lingkungan sekitar kantor	Januari	Desember 2025	Masih Menyesuaikan	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Realisasi	Penanggung Jawab
4	Pelatihan pemakaian produk ramah lingkungan di kantor	Januari	Desember 2025	1 sesi – seluruh karyawan	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria

#### c. Sumber Daya yang Digunakan

- Sumber Dana: Biaya Operasional Dana Pensiun.
- Sumber Daya Manusia: Seluruh insan DPJR berpartisipasi aktif dalam program ini.
- Mitra Kerja Sama: bidang-bidang lain yang terkait turut mendukung pelaksanaan program.

#### d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Update progres pelatihan dan edukasi lingkungan berkelanjutan disampaikan secara rutin dalam rapat tim kerja. Evaluasi dilaksanakan melalui pemantauan tingkat kehadiran karyawan pada setiap sesi kegiatan serta pengamatan terhadap penerapan praktik ramah lingkungan di lingkungan kantor pasca-pelatihan. Seluruh kegiatan terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan.

#### e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Pada tahun 2025, kegiatan pelatihan dan workshop lingkungan masih dilaksanakan secara internal oleh tim DPJR. Hal ini disebabkan keterbatasan anggaran biaya pendidikan yang tersedia untuk tahun berjalan. Seluruh kegiatan tetap berjalan dengan baik dan menghasilkan peningkatan pemahaman karyawan terhadap isu lingkungan. Ke depan, sesuai dengan rencana bisnis tahun 2026 yang mengalokasikan anggaran biaya pendidikan yang lebih besar, DPJR berencana mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan lingkungan dan ESG yang diselenggarakan oleh lembaga eksternal, sehingga kualitas edukasi dapat meningkat secara lebih komprehensif.

## 2. Rencana Kegiatan Tahun 2025 – 2030 (Progres Tahap 2025)

### Program Pertama: Penyesuaian Pedoman dan SOP Investasi Mengikuti RAKB

#### a. Dasar Pemikiran

Kebutuhan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam pedoman dan SOP investasi Dana Pensiun guna mendukung kebijakan investasi yang lebih bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

**b. Realisasi Kegiatan (Tahap 2025)**

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Realisasi	Penanggung Jawab
1	Meninjau dan memperbarui pedoman investasi agar sesuai dengan standar keberlanjutan	Desember 2025	Maret 2026	Proses – seluruh dokumen ditinjau	Ka. Urs. Keuangan & Investasi
2	Penyusun SOP baru yang mencakup aspek ESG ( <i>Environmental, Social, Governance</i> )	Desember 2025	April 2026	Proses – seluruh dokumen ditinjau	Ka. Urs. Keuangan & Investasi
3	Pelatihan bagi karyawan mengenai pedoman investasi berkelanjutan	November 2025	Desember 2026	Pendataan	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria

**c. Sumber Daya yang Digunakan**

- Sumber Dana: Biaya Operasional Dana Pensiun.
- Sumber Daya Manusia: Seluruh insan DPJR berpartisipasi aktif dalam program ini.
- Mitra Kerja Sama: bidang-bidang lain yang terkait turut mendukung pelaksanaan program

**d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program**

Update progres penyusunan pedoman dan SOP investasi disampaikan dalam rapat tim kerja. Pada tahun 2025, program ini baru dapat dimulai pada triwulan keempat, mengingat DPJR juga sedang dalam proses penyusunan pedoman investasi baru (di luar aspek keberlanjutan). Pedoman investasi yang sedang disusun tersebut akan menjadi dasar yang penting sebelum aspek keberlanjutan diintegrasikan secara komprehensif. Penyusunan pedoman investasi berbasis keberlanjutan dan pelaksanaan pelatihan terkait direncanakan dilakukan secara bersamaan pada tahun 2026, sehingga hasilnya dapat lebih komprehensif dan tepat sasaran.

**e. Tantangan dan Rencana ke Depan**

Program penyusunan pedoman dan SOP investasi berbasis keberlanjutan baru dimulai pada akhir tahun 2025, sehingga belum menghasilkan *output* yang final pada periode pelaporan ini. Mengingat penyusunan pedoman investasi yang berlaku secara umum

juga masih berlangsung. Integrasi aspek keberlanjutan ke dalam pedoman investasi akan dilakukan secara menyeluruh pada tahun 2026, bersamaan dengan program pelatihan ESG dari lembaga eksternal yang telah direncanakan, sehingga hasilnya dapat lebih solid dan berbasis pada pemahaman yang komprehensif.

## Program Kedua: Memperluas Portofolio Investasi yang Mendukung 'Go Green'

### a. Dasar Pemikiran

Meningkatkan investasi yang ramah lingkungan sebagai upaya mendukung prinsip keberlanjutan.

### b. Realisasi Kegiatan (Tahap 2025)

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Realisasi	Penanggung Jawab
1	Identifikasi dan analisis investasi yang ramah lingkungan	Januari 2025	Desember 2025	Terlaksana	Ka. Urs. Keuangan & Investasi
2	Penyusunan strategi portofolio "Go Green"	Januari 2025	Desember 2025	Terlaksana	Ka. Urs. Keuangan & Investasi
3	Implementasi portofolio ramah lingkungan	Januari 2025	Desember 2025	Terlaksana – Penempatan Green Bond	Ka. Urs. Keuangan & Investasi
4	Monitoring dan evaluasi portofolio "Go Green"	Januari 2025	Desember 2025	Terlaksana	Ka. Urs. Keuangan & Investasi

### c. Sumber Daya yang Digunakan

- Sumber Dana: Biaya Operasional Dana Pensiun untuk kegiatan riset dan analisis.
- Sumber Daya Manusia: Bidang Keuangan & Investasi.
- Mitra Kerja Sama: Manajer Investasi dan pihak terkait di pasar modal.

### d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Monitoring dan evaluasi portofolio Go Green disampaikan dalam rapat tim kerja. Evaluasi tidak hanya mempertimbangkan kriteria keberlanjutan instrumen, tetapi juga tetap mengacu pada kebutuhan *Asset-Liability Management (ALM)* serta imbal hasil (*return*) yang sesuai dengan kebutuhan Dana Pensiun. Sebagaimana instrumen investasi

lainnya, penempatan pada instrumen *go green* akan disesuaikan dengan kondisi pasar, profil risiko, dan kebutuhan likuiditas DPJR.

#### e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Pelaksanaan program perluasan portofolio *go green* pada tahun 2025 berjalan sesuai rencana. Identifikasi instrumen dilakukan sepanjang tahun dan telah berhasil direalisasikan melalui penempatan pada Green Bond Bank Mandiri Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2025 Seri B. Ke depan, DPJR akan terus memantau penerbitan instrumen hijau di pasar modal dan mempertimbangkan penambahan alokasi secara bertahap, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kebutuhan dana pensiun.

### Program Ketiga: Bekerja Sama dengan PT Aru Raharja untuk *Green Office*

#### a. Dasar Pemikiran

Menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan serta mendukung inisiatif kantor hijau dalam operasional sehari-hari

#### b. Realisasi Kegiatan (Tahap 2025)

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Realisasi	Penanggung Jawab
1	Pengadaan dan pemasangan peralatan hemat energi di gedung	November 2025	Desember 2025	<b>Terlaksana – PKS ditandatangani</b>	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria
2	Edukasi dan sosialisasi " <i>Green Office</i> " bagi <i>tenant</i>	Januari 2025	Desember 2025	<b>1 sesi – dihadiri perwakilan <i>tenant</i></b>	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria
3	Melakukan kampanye ' <i>Go Green</i> ' di lingkungan gedung	Januari 2025	Desember 2025	<b>1 sesi – dihadiri perwakilan <i>tenant</i></b>	Ka. Urs. Umum, Kepesertaan & Aktuaria

**c. Sumber Daya yang Digunakan**

- Sumber Dana: Biaya Operasional Dana.
- Sumber Daya Manusia: Seluruh insan DPJR, berkoordinasi dengan tim PT Aru Raharja.
- Mitra Kerja Sama: PT Aru Raharja sebagai pengelola gedung dan tenant gedung terkait.

**d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program**

Update progres kerja sama dengan PT Aru Raharja disampaikan dalam rapat tim kerja. Koordinasi dengan PT Aru Raharja berjalan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa penyesuaian dalam hal jadwal dan teknis pelaksanaan di lapangan

**e. Tantangan dan Rencana ke Depan**

Koordinasi dengan PT Aru Raharja sebagai pihak eksternal memerlukan penyesuaian yang cukup dalam hal penyeselarasan jadwal dan prioritas masing-masing pihak. Pelaksanaan sosialisasi Green Office kepada tenant gedung juga belum sepenuhnya optimal, mengingat keterlibatan tenant sangat bergantung pada inisiatif dan kesediaan masing-masing pihak.

## V. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Berdasarkan hasil realisasi seluruh program RAKB tahun 2025, berikut diuraikan tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh Dana Pensiun Jasa Raharja.

### 1. Penanggung Jawab Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi RAKB dilaksanakan dengan menerapkan prinsip four eyes principles, dengan penanggung jawab sebagai berikut:

No.	Program/Aktivitas Monitoring	Penanggung Jawab
1	Kampanye Go Green di kantor	Kepala Urusan Umum, Kepesertaan dan Aktuaria
2	Program hemat energi di kantor	Kepala Urusan Umum, Kepesertaan dan Aktuaria
3	Pelatihan dan edukasi lingkungan berkelanjutan	Kepala Urusan Umum, Kepesertaan dan Aktuaria
4	Penyesuaian pedoman dan SOP investasi sesuai RAKB	Kepala Urusan Keuangan dan Investasi
5	Perluasan portofolio investasi yang mendukung Go Green	Kepala Urusan Keuangan dan Investasi
6	Kerja sama dengan PT Aru Raharja untuk Green Office	Kepala Urusan Keuangan dan Investasi

### 2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi RAKB

Pengukuran realisasi RAKB dilaksanakan secara berkala sebagai berikut:

No.	Kegiatan (Aktivitas)	Periode	Penanggung Jawab
1	Realisasi Kegiatan Program Keuangan Berkelanjutan	Semesteran	Pengurus
2	Laporan Keberlanjutan	Tahunan	Pengurus

### 3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil evaluasi realisasi RAKB 2025, DPJR menetapkan tindak lanjut berikut untuk periode 2026:

- Pengesahan Pedoman Investasi dan SOP ESG yang telah selesai di-draft pada 2025, ditargetkan pada Q1 2026.
- Implementasi awal alokasi portofolio Go Green sejalan dengan pedoman ESG yang baru disahkan, mulai Q2 2026.
- Penyelesaian pengadaan 2 unit perangkat hemat energi yang tertunda, diprioritaskan pada Q1 2026.
- Penyelesaian pengadaan peralatan green office di gedung (sisa 30%) secara bertahap sepanjang 2026.
- Peningkatan anggaran pelatihan ESG untuk mencakup dimensi sosial dan tata kelola.
- Pengembangan sistem monitoring RAKB berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi pelaporan.

### 4. Mitigasi Risiko

Dalam hal terdapat program RAKB yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, DPJR akan menerapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

- Mengidentifikasi hambatan yang menyebabkan ketidaktercapaian dan merumuskan solusi konkret yang dapat segera diimplementasikan.
- Melakukan revisi terhadap target atau timeline program yang terdampak, dengan tetap mempertahankan komitmen terhadap tujuan jangka panjang RAKB.
- Melanjutkan program yang terhambat pada periode berikutnya apabila hambatan bersifat sementara (misalnya keterbatasan anggaran).
- Melaporkan hambatan dan langkah mitigasi kepada Pengurus dan Dewan Pengawas dalam rapat pemantauan RAKB.
- Melakukan diversifikasi pendekatan apabila satu metode implementasi tidak efektif, misalnya mengganti saluran komunikasi atau mengubah format kegiatan pelatihan.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 ini disusun berdasarkan realisasi pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan dalam RAKB 2025–2030 Dana Pensiun Jasa Raharja, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Jakarta, 28 April 2026

**Dana Pensiun Jasa Raharja**

Pengurus,



**Bambang Panular**

Direktur Utama